BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini sedang meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan terjadi diberbagai sektor seperti industri, perdagangan, dan perbankan. Hal ini bisa dilihat dimana pada tahun 2022 pertumbuhan PDB tahunan mencapai 5,31% yang dimana pencapaian ini tertinggi sejak 2014 (bps.go.id). Bisa dikatakan masyarakat memiliki peran secara tidak langsung dalam membantu pertumbuhan ekonomi yang terjadi disuatu bangsa. Kontribusi lembaga keuangan sangat menunjang dalam mensejahterakan rakyat di suatu negara. Di Indonesia mayoritas masyarakatnya sangat mengandalkan lembaga keuangan untuk memperoleh suntikan dana maupun untuk penyimpanan dana berlebih yang dimiliki oleh masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bank masih menjadi primadona dikalangan masyarakat untuk memperoleh dana maupun menyimpan dana. Namun beberapa tahun belakangan ini masyarakat juga menaruh kepercayaan pada koperasi untuk mengajukan kredit dan mengelola dana masyarakat.

Meningkatkan peranan koperasi dan sektor usaha kecil menengah merupakan langkah yang bijak dan tepat untuk memperkuat perekonomian dan kehidupan rakyat Indonesia, dengan melalui penyediaan lapangan kerja. Karena ekonomi Indonesia tidak hanya bergantung pada peranan usaha besar melainkan juga pada sektor usaha kecil karena lebih kuat dalam ketahanan masalah bisnis. Selain itu banyak studi juga yang mengatakan bahwa memang benar ekonomi

UNMAS DENPASAR

Indonesia tidak hanya mengandalkan peran usaha besar namun juga sektor usaha kecil dan menengah.

Menurut Undang-undang No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan berasaskan kekeluargaan. Tujuan pendirian koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demoktatis dan berkeadilan.

Jenis-jenis koperasi itu sendiri tercantum dalam pasal 82 Undang-undang No. 17 tahun 2012 yang terdiri dari : koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, dan koperasi simpan pinjam. Operasional koperasi dijalankan oleh pengurus koperasi dan diawasi oleh badan pengawas. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat. Koperasi simpan pinjam berperan sebagai penyedia dana untuk mengembangkan usaha sektor riil baik di sektor pertanian, perdagangan, industri, pertambangan maupun disektor keuangan lainnya oleh pengusaha kecil dan menengah yang berstatus sebagai anggotanya. Diketahui bahwa adanya kesulitan

UNMAS DENPASAR

permodalan yang dialami pengusaha - pengusaha tersebut dapat teratasi, yang nantinya dapat membantu mengembangkan dan membantu kelancaran usahanya. Sebagai penyedia dana bagi masyarakat, koperasi simpan pinjam harus mampu menyediakan laporan keuangan dan menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat memberikan informasi yang detail dan rinci sesuai kebutuhan pengguna. Koperasi sebagai lembaga keuangan non bank sangat rawan terjadi aksi kecurangan hingga koperasi menjadi tidak aktif. Hal tersebut dapat bersumber dari kecenderungan oknum yang ingin berbuat curang dengan memanfaatkan lemahnya pengawasan pada koperasi atau kelemahan manajemen. Kecurangan tersebut biasanya dilakukan dalam 3 bentuk yaitu : (1) laporan keuangan tipuan, (2) korupsi, (3) penyalah gunaan aset.

Laporan keuangan adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta menghubungkan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan (Putra, dkk 2021 : 2). Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi pengguna atau pemakai laporan keuangan dengan tujuan pengambilan keputusan keuangan. Untuk dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang akuntansi. Kualitas pada laporan keuangan sangatlah krusial bagi para badan usaha ataupun organisasi seperti halnya koperasi simpan pinjam. Apabila suatu koperasi simpan pinjam tidak menekankan pengelolaannya terhadap pembukuan atau laporan keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga tidak sedikit koperasi yang mengalami

kebangkrutan. Seperti sebuah kasus yang terjadi pada Koperasi Sari Ajeg Mandiri yang terletak di Banjar Taman Sari, Desa Delod Peken, Kabupaten Tabanan, yang terdapat adanya rekayasa laporan keuangan, dimana ditemukan ketidaksinkronan antara laporan yang dilaporkan ke Dinas Koperasi dengan yang ditemukan di lapangan yang dilakukan oleh manajer koperasi tersebut. Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi Dinas Koperasi dan UKM, Ni Nyoman Yudiani, membenarkan adanya rekayasa laporan keuangan yang dilakukan pihak koperasi. Rekayasa laporan keuangan ini telah terjadi selama 5 tahun terakhir. Pihak koperasi melakukan hal ini untuk menutupi kondisi keuangan koperasi yang mulai memburuk. Karena setiap tahun memberikan laporan keuangan yang sudah direkayasa, selama itu pula koperasi berstatus sehat. Kemudian setelah melakukan investigasi terhadap permasalahan tersebut, Dinas Koperasi Tabanan membentuk tim penyelesaian untuk menemukan jalan keluar dalam penyelesaian masalah Koperasi Sari Ajeg Mandiri (Wira Sanjiwani, 2017).

UNMAS DENPASAR

Adapun kasus lain yang terjadi mengenai Koperasi Simpan Pinjam Sembilan Sembilan yang terletak di Jalan Jalak Putih, Dajan Peken, Kecamatan Tabanan yang sedang mengalami kasus pelaporan gagal bayar terhadap sejumlah dana nasabah bahkan telah masuk proses ke ranah hukum. Meski begitu, status Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sembilan Sembilan masih dikategorikan sebagai koperasi aktif oleh Dinas Koperasi dan UKM (Diskop) Kabupaten Tabanan. Hal itu dibenarkan Sekretaris Dinas Koperasi dan UKM Tabanan I Wayan Sukanrayasa didampingi Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan

Koperasi di Diskop UMKM I Gusti Putu Sudika, Kamis (28/4). Dikatakannya, secara aturan KSP Sembilan Sembilan masih kategori aktif. Sebab, sampai sekarang masih menyetor laporan pertanggungjawaban berupa RAT serta melaporkan ke Diskop menyangkut penagihan ke debitur sekaligus membayar ke sejumlah pemilik dana secara proporsional. Berdasarkan data di Diskop Tabanan, KSP Sembilan Sembilan sejak periode Januari hingga Maret 2022 telah melaporkan progres penagihan dan pembayaran kepada nasabah. Pada Januari 2022 berhasil melakukan penagihan dana dari debitur sejumlah Rp8.488.000 yang bersumber dari sembilan nasabah. Dana tersebut kemudian disalurkan kepada 19 nasabah dengan nilai Rp90.000 hingga Rp700.000 perorang. Pada progres penagihan dan pembayaran dari KSP Sembilan Sembilan terjadi setelah Diskop berupaya melakukan mediasi hingga akhirnya terbentuk Tim Sembilan pada 27 Oktober 2022 yang di dalamnya berisi perwakilan pihak manajemen koperasi, perwakilan nasabah, Diskop Tabanan, Dekopinda Tabanan dan kuasa hukum. Adanya pelaporan kembali oleh perwakilan nasabah ke pihak kepolisian belum lama ini membuat pihaknya kaget. Sebab, selama ini yang menjadi harapan dalam upaya mediasi sudah berjalan atau ada progres, hanya memang dana yang dikembalikan jumlahnya kecil. Oleh sebab itu, pihaknya akan mengintensifkan lagi pengawasan ke KSP Sembilan Sembilan, terutama memastikan atau mengecek bahwa progres yang disetorkan ke dinas memang benar adanya atau tidak fiktif (BisnisBali, 2022). Dari kejadian ini dapat dipahami bahwa setiap internal koperasi harus bisa memiliki rasa tanggung jawab

UNMAS DENPASAR

serta kejujuran dalam membuat atau menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana laporan keuangan yang tersaji, salah satu faktor adalah etika kepemimpinan. Perusahaan atau organisasi dalam menjalankan usahanya, memerlukan seorang pemimpin yang memiliki etika yang baik. Etika seorang pemimpin merupakan suatu hal yang penting. Etika kepemimpinan dalam menjalankan kegiatan organisasi merupakan dimensi yang tidak terpisahkan dari kehidupan organisasi keseharian (Ernawati, 2023).Sifat kepemimpinan merupakan sesuatu yang dimiliki secara alamiah dan merupakan sifat bawaan dari lahir oleh sescorang yang tanpa didasari olch pelatihan maupun pendidikan sebelumnnya. Etika dalam kepemimpinan dikaitkan dengan bagaimana seseorang bisa memimpin dengan bijaksana dan tegas para pengikutnya dengan dilandaskan oleh tata krama maupun norma yang belaku. Seorang pemimpin yang memiliki etika kepemimpinan yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena pimpinan yang dapat dipercaya, memiliki hubungan yang positif terhadap pengikutnya, dapat menilai dan memahami pengikutnya menyebabkan pengikutnya terutama akunting merasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, dan jika pimpinan memiliki sifat yang jujur, bertanggung jawab, adil kritis dapat mengoreksi dengan baik hasil pekerjaan karyawannya terutama akunting sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

UNMAS DENPASAR

Etika kepemimpinan didefinisikan sebagai sifat utama yang harus dimiliki seorang pemimpin agar kepemimpinannya dapat efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga para pengikutnya dapat membuat dan menyiapkan laporan keuangan yang relevan, realible, mudah dipahami, dapat dipercaya, dan berkualitas. Penelitian yang dilakukan Yanti (2019) yang berjudul "Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT. Raditya Dewata Perkasa" dan Sudhani (2021) yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Profesional, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan dan Fungsi Badan Pengawas Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar" menunjukan bahwa etika kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian Andari, dkk (2022) yang berjudul "Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Blahbatuh" dan Anggreni (2022) yang berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Etika Kepemimpinan, Budaya Oragnisasi, *Locus Of Control*, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kuta Utara" yang menyatakan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah tingkat pemahaman akuntansi. Pemahaman tentang akuntansi sangat penting

dalam membuat atau mengumpulkan laporan keuangan. Karyawan atau pegawai yang memiliki pengctahuan dan kapasitas dalam posisi akhir yang terkait dengan laporan keuangan rencana keuangan dapat membantu meningkatkan dan mengerjakan kualitas laporan keuangan. Semakin pegawai memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi terhadap pembuatan laporan keuangan maka semakin berkualitas juga laporan keuangannya. Karena dengan tingkatan pemahaman akuntansi tersebut pegawai koperasi bisa menciptakan laporan keuangan sesuai dengan pedoman dan prinsip akuntansi yang ada. Hasil penelitian dari Yanti (2019) yang berjudul "Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT. Raditya Dewata Perkasa" dan Sudhani (2021) yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Profesional, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan dan Fungsi Badan Pengawas Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar" pada pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan hasil bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari Anggreni (2022) yang berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Etika Kepemimpinan, Budaya Oragnisasi, *Locus Of Control*, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kuta Utara" menemukan hasil yang bertentangan, hasil penelitian menemukan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

UNMAS DENPASAR

Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan bermanfaat untuk mendukung keputusan yang handal dan memperoleh efektivitas dalam penyampaian informasi. Informasi merupakan hal yang sangat penting untuk proses pengambilan keputusan. Namun dalam prosesnya, informasi tersebut tentu harus berkualitas dan mempunyai nilai. Seluruh lingkungan bisnis perusahaan sangat membutuhkan informasi baik manajer, karyawan maupun akuntan. Ketepatan dan keefesienan informasi akan sangat bermanfaat bagi perusahaan maupun di luar perusahaan. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas maka akan berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan. Dalam penelitian Sayekti, dkk (2023) yang berjudul "Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bisnis Mitra PT. Fatahillah Anugerah Nibras" dan Lestari & Dewi (2020) yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan, dalam

penelitian Aprianti (2022) yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" menyatakan bahwa pemanfataan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor keempat yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern. Menurut Rakmawan (2019), keefektifan sistem pengendalian intern diperlukan untuk perencanaan dan pelaporan yang hasilnya akan dievaluasi oleh komite sistem pengendalian intern, fungsi sistem pengendalian intern digunakan sebagai sumber informasi yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi agar dapat membantu pengambilan keputusan yang obyektif. Komponen pengendalian intem dirancang dan diimplementasikan oleh manajemen untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian inernal akan tercapai. Maka dari itu, jika pengendalian intern di suatu Koperasi Simpan Pinjam itu baik, otomatis itu juga akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan itu sendiri dikarenakan pengambilan keputusan yang telah diambil itu sudah dipertimbangkan dengan baik. Dalam penelitian Aprianti (2022) yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" dan Anggreni (2022) yang berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Etika Kepemimpinan, Budaya Oragnisasi, *Locus Of*

UNMAS DENPASAR

Control, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kuta Utara" menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpemgaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan, dalam penelitian Pramesti, dkk (2021) yang berjudul "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa" dan Dewi, dkk (2022) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung" menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan adalah Budaya Organisasi. Budaya organisasi merupakan suatu kerangka kerja yang terdiri atas sikap, nilai, norma, dan penghargaan yang dimiliki oleh anggota dalam suatu kelompok atau komunitas untuk mencapai tujuan bersama (Nurmal & Tanjung, 2020). Dalam suatu organisasi adanya budaya organisasi menjadi salah satu faktor guna menciptakan informasi keuangan yang berkualitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi yang baik dapat menghasilkan ketersediaan informasi yang tepat waktu dan akurat (Setyaningsih et al., 2021). Dalam hal ini seperti tujuan didirikannya koperasi sesuai dengan Undang - Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 bahwa koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyrakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai

usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Budaya organisasi dapat mengarahkan karyawan untuk bekerja sesuai dengan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas, yang dapat diakui, diterima dan dipercaya. Dengan demikian, budaya organisasi yang baik dapat mewujudkan kualitas pelaporan yang baik (Parwati, 2024). Dalam penelitian Anggreni (2022) yang berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Etika Kepemimpinan, Budaya Oragnisasi, *Locus Of Control*, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kuta Utara" dan Mariyana (2023) yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan" menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan, dalam penelitian Patty (2019) yang berjudul "Pengaruh Penerapan *Good Governance* Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kepemimpinan Transformasional Sebagai Pemediasi" menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu yang masih terdapat perbedaan hasil, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Pengaruh Etika Kepemimpinan, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Tabanan."**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1) Apakah etika kepemimpinan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Tabanan?
2) Apakah tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Tabanan?
3) Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Tabanan?
4) Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Tabanan?
5) Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Tabanan?

UNMAS DENPASAR

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Tabanan.

2) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Tabanan.
3) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Tabanan.
4) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Tabanan.
5) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Tabanan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan acuan dikalangan akademik khusunya bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kualitas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi para anggota Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Tabanan agar mendapat pengetahuan tentang

UNMAS DENPASAR

pengaruh Etika Kepemimpinan, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Budaya Organisasi dalam menjalankan dan memajukan Koperasi Simpan Pinjam.

UNMAS DENPASAR

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Secara umum, teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan antara dua pihak dalam suatu perusahaan yaitu principal dan agen. Principal bertindak sebagai pihak yang membuat kontrak atau yang memberi wewenang, dan agen sebagai pihak yang menerima wewenang. Menurut Jensen and Meckling (1976) dalam Zuliarti (2012), menyatakan bahwa teori keagenan adalah suatu kontrak dimana satu orang atau lebih, yang kemudian disebut sebagai principal, menyewa serta memberikan wewenang kepada satu orang atau lebih, yang kemudian disebut agen dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan bagi kepentingan principal. Teori ini berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang dengan pihak yang menerima wewenang.

Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam, yaitu : pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi (akuntabilitas vertikal) dan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (akuntabilitas horizontal). Masalah keagenan muncul ketika eksekutif atau agen cenderung memaksimalkan kepentingan diri sendiri (*self intrest*) dan kewenangan yang dimulai dari proses penganggaran, pembuatan keputusan-keptusan, sampai dengan melaporkan dan menyajikan laporan keuangan yang

UNMAS DENPASAR

sewajar-wajarnya untuk memperlihatkan bahwa kinerja mereka selama ini telah baik, selain itu juga untuk posisinya di mata legislatif dan rakyat. Para pemegang saham menginginkan keuntungan atas investasi yang ditanamkan pada perusahan, sedangkan manajemen menginginkan kompensasi atas kinerjanya dalam menjalankan perusaaan. Perbedaan kepentingan itu bisa saja menyebabkan timbulnya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah ketidak seimbangan informasi yang dimiliki oleh manajemen dan pemegang saham perusahaan karena pihak manajemen lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham, dengan penyampaian laporan keuangan, maka akan dapat meminimalisir asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen dan pemegang saham, karena laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian laporan keuangan kepada pihak-pihak eksternal perusahaan (Risna, 2023).

Begitu pula pada KSP, pihak manajemen (pengurus) KSP membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus atas kinerja KSP dalam satu periode akuntansi. Sesuai dengan teori keagenan, informasi yang tercantum dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh pengurus KSP selaku pihak agen berguna sebagai alat untuk memberi keyakinan kepada pihak principal yaitu masyarakat desa bahwa KSP dapat mengelola dana yang ditanamkan dengan baik. Laporan keuangan juga sebagai sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan KSP. Oleh sebab itu kualitas laporan keuangan menjadi hal utama dalam menjaga kepercayaan principal (Risna, 2023).

2.1.2. Kualitas Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (IAI, 2018) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Kualitas laporan keuangan merupakan hasil informasi yang berguna bagi pengguna dalam menyediakan informasi sesuai karakteristik kualitatif informasi atau karakteristik kualitas informasi keuangan (Agustina dan Setyaningrum, 2020). Kualitas laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila dapat memenuhi syarat – syarat kualitatif laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu:

UNMAS DENPASAR

1) Relevan

   Laporan keuangan yang relevan apabila informasi yang terdapat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan suatu pihak yang menggunakannya dengan cara mengevaluasi peristiwa masa lampau atau masa sekarang, dan meramalkan masa yang akan datang, serta merevisi hasil evaluasi di masa lampau. Maka dari itu, informasi laporan keuangan yang relevan dapat disambungkan dengan tujuan penggunanya. Informasi yang relevan memiliki karakteristik berikut:

a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), yaitu informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat merevisi harapan mereka di masa lampau.

b) Memiliki manfaat prediktif (*predective value*), informasi dapat membantu pengguna untuk meramalkan masa yang akan datang berdasarkan hasil di masa lampau dan masa sekarang.

c) Tepat waktu (*timeliness*), yaitu informasi yang disajikan pada tepat waktu dapat berpengaruh dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap, yaitu mencakup semua informasi keuangan yang jelas dan detail sehingga dapat mempengaruhi dan mencegah kekeliruan pengambilan keputusan.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan tidak melenceng dan tidak ada kesalahan fisik, menyajikan setiap laporannya secara jujur dan dapat dibuktikan kebenarannya. Informasi yang andal dapat meliputi karakteristik sebagai berikut :

a) Peyajian jujur, yaitu informasi yang mendeskripsikan dengan jujur transaksi atau peristiwa lainnya pada laporan keuangan yang seharusnya disajikan secara wajar sesuai dengan harapan.

b) Dapat diverifikasi, yaitu informasi yang disajikan pada laporan keuangan dapat diteliti lagi kebenarannya dan apabila diteliti lagi hasilnya tidak jauh berbeda.

UNIVERSITAS DENPASAR

c) Netralitas, yaitu informasi yang ditunjukan pada kebutuhan umum namun tidak saling berpihak terhadap kebutuhan tertentu lainnya.

3) Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berfungsi apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya atau laporan keuangan entitas lainnya.

4) Dapat dipahami, yaitu informasi yang disajikan pada laporan keuangan dapat dimengerti dengan mudah oleh pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah ulasan informasi keuangan suatu badan usaha atau organisasi pada suatu kurun waktu akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang berguna bagi para pengguna dalam membuat dan menguji kembali keputusan mengenai alokasi sumber daya. (Anggreni, 2022)

UNMAS DENPASAR

2.1.3 Etika Kepemimpinan

Etika sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Etika memberi orientasi kepada masyarakat tentang bagaimana ia menjalani hidupnya melalui serangkaian tindakan sehari-hari (Indrawati, 2019). Secara tidak langsung, etika membantu masyarakat untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani kehidupan. Selain itu etika juga turut berperan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan tentang tindakan apa yang akan dilakukan.

Kepemimpinan merupakan rangkaian aktivitas pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan, gaya dan perilaku pemimpin tersebut, serta interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi.

Seorang pemimpin yang memiliki etika mampu membawa organisasi yang dipimpinnya sampai ke puncak keberhasilan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada pada semua anggota organisasi yang dipimpin. Etika dalam kepemimpinan dikaitkan dengan bagaimana cara pemimpin dapat memimpin pengikutnya dengan tetap mengindahkan kaidah, nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Seorang pemimpin menjadikan etika sebagai dasar mengoptimalkan semua bakat dan potensi sumber daya manusia, dan meningkatkan nilai dari semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi serta menghargai semua kualitas dan kompetensi sumber daya manusia. Pemimpin yang beretika tidak akan pernah punya niat untuk menyingkirkan bakat - bakat hebat yang menjanjikan masa depan cerah. Pemimpin yang beretika akan mengilhami semua orang dengan motivasi dan keteladanan untuk mampu mencapai keunggulan, dan merangsang semua orang untuk berfikir positif. (Sudhani, 2021). Etika kepemimpinan dapat terwujud jika:

1) Pemimpin memiliki sifat yang bijaksana dan adil sehingga pengikutnya tidak ada yang merasa diasingkan atau terintimidasi.
2) Pemimpin dapat diandalkan dan dipercaya sehingga pengikutnya merasa aman dengan pemimpin tersebut.
3) Pemimpin yang memiliki pikiran terbuka sehingga bisa menerima berbagai masukan baik berupa kritik maupun saran dari pengikutnya.

4) Dapat memahami dan menilai kinerja dari pengikutnya.
5) Dapat bertanggung jawab dengan tugas – tugas yang dimilikinya.

2.1.4 Tingkat Pemahaman Akuntansi

Paham dalam Kamus Besar Indonesia memiliki arti pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, pembuatan, memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai dalam melakukakn proses akuntansi sampai menjadi laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan (Widiyawati, 2024). Seorang akuntan tidak memiliki pemahaman dalam akuntansi maka akan sulit untuk mengerti dan mengambil keputusan dalam membuat laporan keuangan (Yulianingsih, 2019). Tidak berkualitasnya laporan keuangan juga bisa terjadi karena kurangnya pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh akuntan sehingga laporan keuangan menjadi kurang akurat. Sesuai dengan tingkat pemahaman laporan keuangan dan prinsip akuntansi serta tingkat pemahaman terhadap pengukuran unsur-unsur dalam pelaporan keuangan. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan berpedoman pada prinsip dan standar penyususnan laporan (Asih, 2022).

UNMAS DENPASAR

Dari penjelasan tersebut bahwa setiap orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi.

Dengan adanya kecerdasan dan pengetahuan tentang akuntansi maka kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan akan lebih baik dan terhindar dari adanya kesalahan – kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang akuntansi.

2.1.5 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan juga sering disebut dengan penerapan atau penggunaan. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh bisnis karena dapat menampung semua informasi. Suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi melakukan tugas yang berbeda untuk menghasilkan informasi yang terus-menerus, seperti menangkap data ekonomi, memproses dan menganalisis data, dan menampilkan data kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan. (Sayekti, dkk 2023)

UNMAS DENPASAR

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan proses memanfaatkan atau penerapan sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen yang terstruktur dan berkualitas.

Sistem informasi berhubungan dengan struktur kewenangan formal dan peran pengendalian, struktur kewenangan formal berhubungan dengan dua hal

yaitu, penggunaan sistem informasi akuntansi dengan tujuan untuk pengendalian perilaku bawahan (peran pengendalian) dan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk memudahkan pengambilan keputusan (peran manajemen keputusan). Sistem informasi akuntansi harus direncanakan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan, setiap transaksi atau aktivitas internal, dan lingkungan yang akan menjadi landasan untuk memperoleh informasi yang andal. Semakin baik kualitas informasi, semakin banyak keputusan yang dibuat.

2.1.6 Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern ini sangatlah penting bagi menjamin kualitas laporan keuangan sebuah badan usaha atau organisasi. Untuk merancang sistem pengendalian intern ini harus memahami terlebih dahulu mengenai pengendalian intern. (Anggreni, 2022)

UNMAS DENPASAR

Pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Pada tingkatan organisasi, tujuan pengendalian internal berkaitan dengan keandalan laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu terhadap pencapaian tujuan-tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan pada hukum dan regulasi (Aprianti, 2022). Berdasarkan tujuan tersebut, maka sistem pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Pengendalian internal akuntansi dibuat untuk mencegah terjadinya infisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan organisasi dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Sebagai contoh, adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar unit organisasi.
2) Pengendalian internal administratif dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Contohnya adalah adanya pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan.

Adanya sistem pengendalian intern ini memperlihatkan secara garis besar terhadap apa yang sebaiknya dilakukan dan yang tidak sebaiknya dilakukan. Menurut Marliyati (2019) menyatakan bahwa pada *Committee of Sponsoring Organization Report* (COSO) terdapat lima komponen sistem pengedalian intern yaitu:

1) Lingkungan pengendalian

   Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua komposisi pengendalian intern yang menciptakan organisasi menjadi disiplin dan sistematis. Lingkungan pengendalian ini meliputi keadaan organisasi dan sikap manajemen serta karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada dalam organisasi

2) Penilaian risiko

UNMAS DENPASAR

Penilaian risiko adalah rekognisi analisis dan pengelolaan risiko suatu organisasi. Suatu risiko yang telah teridentifikasi dapat dianalisis sehingga dapat diperkirakan tindakan yang diambil untuk meminimalisirnya.

3) Prosedur pengendalian

Prosedur pengendalian merupakan kebijakan atau prosedur yang dibuat untuk memastikan tercapainya tujuan badan usaha atau organisasi untuk mencegah terjadinya kecurangan.

4) Pengawasan

Pengawasan adalah proses untuk menilai kualitas kinerja pengendalian intern suatu organisasi. Pengawasan bertujuan untuk menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian intern.

5) Informasi dan Komunikasi

Informasi diperlukan dari pihak suatu badan usaha atau organisasi. Manajemen dapat menggunakan informasi ini untuk menilai standar eksternal. Komunikasi melibatkan penyediaan suatu pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab individu berhubungan dengan pengendalian intern atas laporan keuangan.

UNMAS DENPASAR

2.1.7 Budaya Organisasi

Pemeriksaan ini untuk menunjukkan secara tepat mengendalikan diri, budaya normatif otoritatif pada sifat laporan keuangan. Budaya organisasi adalah mengacu nilai-nilai, keyakinan, norma, dan perilaku bersama yang

membentuk cara individu dalam suatu organisasi berinteraksi dan bekerja sama. Ini adalah identitas kolektif dan kepribadian organisasi, mempengaruhi bagaimana karyawan memandangdan mendekati pekerjaan mereka (Parwati, 2024). Budaya organisasi juga memiliki lingkungan komitmen dan etika. Dalam lingkungan yang lebih etis, karyawan lebih cenderung mengikuti aturan perusahaan. Budaya organisasi dapat mengarahkan karyawan untuk bekerja sesuai dengan prinsip keterbukaan. transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima, dan dipercaya. Budaya organisasi mencerminkan aturan, norma, dan nilai yang diimplementasikan dalam suatu organisasi yang diwujudkan dalam semangat kerja untuk mencapai tujuan yang telah disepakati (Setyaningsih et al., 2021). Sehingga penerapan budaya organisasi ini bertujuan agar pegawai memiliki nilai-nilai, norma, acuan, dan pedoman yang harus dilaksanakan dalam menjalankan pekerjaannya.

Budaya organisasi merupakan kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku keseharian guna membuat pegawai mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Andari et al, 2022). Budaya organisasi menjadi pemersatu pegawai, peredam konflik, dan motivasi pegawai dalam menjalankan tugas, sehingga berpengaruh positif terhadap perilaku dan capaian atas kinerjanya.

2.2. Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengakaji penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulunya diantaranya :

Patty (2019) dengan judul Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kepemimpinan Transformasional Sebagai Pemediasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Sensus Jenuh. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel budaya organisasi dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah teknik yang digunakan yaitu Sensus Jenuh dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan yaitu budaya organisasi.

UNMAS DENPASAR

Yanti (2019) dengan judul Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT. Raditya Dewata Perkasa. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika kepemimpinan dan tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu PT.

Raditya Dewata Perkasa dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan yaitu etika kepemimpinan dan tingkat pemahaman akuntansi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Lestari dan Dewi (2020) dengan judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu seluruh pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Riyadi (2020) dengan judul Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. Teknik yang digunakan adalah Analisis Linier Berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel pemanfataan system informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. . Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap

kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu koperasi di kabupaten majalengka dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Pramesti, dkk (2021) dengan judul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel sistem pengendalian intern, tingkat pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tampaksiring dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan system pengendalian intern dan tingkat pemahaman akuntansi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Bhegawati & Novarini (2021) dengan judul Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan LPD Di Kota Denpasar. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa etika kepemimpinan dan tingkat pemahaman

UNMAS DENPASAR

akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu LPD Di Kota Denpasar dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Etika Kepemimpinan Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Sudhani (2021) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Profesional, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan dan Fungsi Badan Pengawas Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel tingkat pemahaman akuntansi, etika kepemimpinan dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi dan etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Etika Kepemimpinan serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Cahyadi dan Kuraesin (2022) dengan judul Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan CV. Kadinya Citra Boga Periode 2015-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel budaya organisasi dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan

UNMAS DENPASAR

bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu CV. Kadinya Citra Boga Periode 2015-2020 dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Budaya Organisasi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Aprianti (2022) dengan judul "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Gianyar)." Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu OPD Kabupaten Gianyar dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Anggreni (2022) dengan judul "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Etika Kepemimpinan, Budaya Oragnisasi, *Locus Of Control*, dan Tingkat Pemahaman

Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kuta Utara". Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel etika kepemimpinan, sistem pengendalian intern, budaya organisasi, tingkat pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan etika kepemimpinan dan tingkat kepemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu Koperasi di Kecamatan Kuta Utara dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Sistem Pengendalian Intern Dan Budaya Organisasi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Andari, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Blahbatuh. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, budaya organisasi dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu Lembaga Perkreditan Desa di

Kecamatan Blahbatuh dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Budaya Organisasi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Dewi, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. Teknik yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel system pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Badung dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

UNMAS DENPASAR

Saputra, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pln Upt Malang. Teknik yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel pemanfaatan system informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu Pln Upt Malang dan

persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Indrwawan dan Dewi (2022) dengan judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jembrana.. Teknik yang digunakan adalah Analisis Linier Berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel pemanfataan system informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu BUMDES Se-Kabupaten Jembrana dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Yanti, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatansistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur). Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel pemanfaatan system informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu Organisasi Perangkat

Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan pen elitian ini adalah variabel independent yang digunakan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Sutandi (2023) dengan judul Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Manajemen Resiko, Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Sukawati. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel tingkat pemahaman akuntansi, etika kepemimpinan dan kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi dan etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Sukawati dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Etika Kepemimpinan serta teknik yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Agustini (2023) dengan judul Pengaruh Teknologi Informasi Memoderasi Etika Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Internal dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD Kecamtan Kubu. Teknik yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel etika kepemimpinan, system pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem

informasi akuntansi, sistem pengendalian interm berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu LPD Kecamtan Kubu serta teknik yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis (MRA)* dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Etika Kepemimpinan Dan Sistem Pengendalian Intern.

Sayekti, dkk (2023) dengan judul Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bisnis Mitra PT. Fatahillah Anugerah Nibras. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu Bisnis Mitra PT. Fatahillah Anugerah Nibras dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi serta teknik yang digunakan yaitu teknik analisis linier berganda.

Mariyana (2023) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Sukoharjo). Teknik analisis yang digunakan adalah *Software Smart PLS* atau *Structural Equation Modeling* (SEM).

Dengan melakukan penelitian mengenai variabel budaya organisasi dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu Organisasi Perangkat Daerah Sukoharjo serta teknik yang digunakan yaitu *Software Smart PLS* atau *Structural Equation Modeling* (SEM) dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Budaya Organisasi.

Utami (2024) dengan judul Pengaruh Human Capital, Fungsi Badan Pengawas, Kualitas System Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD Di Kota Denpasar. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis linier berganda. Dengan melakukan penelitian mengenai variabel etika kepemimpinan, etika kepemimpinan dan kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu LPD Di Kota Denpasar dan persamaan peneliatan sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan Budaya Organisasi Dan Etika Kepemimpinan serta teknik yang digunakan yaitu teknik analisis linier berganda.

UNMAS DENPASAR